

Data UIP

Nama Dinas Kebakaran Kota Surabaya

Informasi Utama

## **SRIKANDI BARUNA KOTA SURABAYA**

Tanggal Inisiatif 2012-05-07

Kategori Mendorong Responsif Gender dalam Pemberian Pelayanan kepada Masyarakat

Kriteria

Mempromosikan kesetaraan gender dalam pelayanan publik

Transformasi administrasi

Memperkenalkan konsep baru untuk partisipasi perempuan dalam pembuatan kebijakan

### **Ringkasan singkat**

Pemadam Kebakaran mengemban tugas penuh resiko tinggi, tergambarkan sesosok gagah berani menerjang bahaya, identik dengan tugas yang sepantasnya diemban oleh laki-laki. Seiring peran Damkar dalam menjalankan tugas pemadaman kebakaran di lapangan, permasalahan yang ditemui bukan hanya permasalahan teknis mengenai kebakaran namun permasalahan non teknis kerap kali menyertai setiap kejadian, antara lain evakuasi korban kebakaran dalam batasan ring#1 lokasi kebakaran, penanganan dan pendampingan khusus dan persuasif terhadap korban kebakaran yang cenderung shock dan emosional, dan perlunya inovasi petugas penyuluh pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran secara dini warga masyarakat. Maka dari itu dibutuhkan *supporting system* untuk mengemban tugas tersebut seiring tugas dan fungsi pokok Damkar untuk memberikan pelayanan prima kepada warga secara lebih efektif dan efisien.

Sebagai salah satu solusi permasalahan non teknis yang dihadapi petugas pemadam kebakaran di lapangan, Kepala Dinas Kebakaran Kota Surabaya beserta jajarannya mengambil kebijakan membentuk *supporting system* dalam wujud SRIKANDI BARUNA yang beranggotakan 16 petugas Damkar putri. Strategi tahapan pembentukan dan implementasi program SRIKANDI BARUNA adalah Perekrutan Keanggotaan, Pelatihan dan Pengembangan Keahlian, Penempatan Keanggotaan, Sarana dan Prasarana, Komitmen Keluarga Anggota, Dasar Pelaksanaan Tugas, Proses Monitoring dan Evaluasi, serta Promosi Pelayanan Publik SRIKANDI BARUNA.

Sesuai peran strategis yang diembannya, kiprah SRIKANDI BARUNA sangatlah penting untuk menunjang tugas pokok Pemadam Kebakaran. Data tahun 2013 – 2014 menunjukkan tidak terdapat kasus warga emosional yang menghambat kerja petugas pemadam kebakaran di lapangan, materi penyuluhan mengenai pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran terserap secara maksimal serta tidak membosankan, dan SRIKANDI BARUNA menjadi salah satu ikon pengabdian aparaturnegara khususnya di lingkungan Pemkot Surabaya, membuktikan bahwa SRIKANDI BARUNA mampu mengemban tugas yang memiliki tingkat resiko bahaya yang tinggi yang selayaknya dilakukan oleh petugas Damkar putra. Pada awal pembentukannya hanya beranggotakan 5 (lima) personel, kini menjadi 16 (enam belas) personel yang terbagi dalam 2 (dua) regu SRIKANDI BARUNA.